

## ABSTRAK

Bandar Udara Lagaligo Bua merupakan salah satu Bandar Udara yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan dikelola langsung oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU). Adanya peningkatan jumlah pergerakan penumpang dan pergerakan pesawat tiap tahunnya di Bandar Udara Lagaligo Bua ini mempengaruhi kapasitas setiap fasilitas yang dioperasikan didalam Bandar Udara, salah satunya yaitu fasilitas *apron* yang memiliki fungsi sebagai area parkir pesawat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis terhadap *apron* pada Bandar Udara Lagaligo Bua yang diharapkan dapat mengoptimalisasi dan memberikan informasi terkait kapasitas *apron* baik diwaktu sekarang maupun tahun yang akan datang sehingga dapat mengantisipasi adanya peningkatan jumlah penumpang ataupun pesawat pada Bandar Udara Lagaligo Bua.

Perhitungan dalam penelitian ini berdasarkan metode dari dari *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan historis yang didasarkan tentang peristiwa pada masa lalu untuk menguji hipotesis terkait dengan sebab akibat peristiwa tersebut yang nantinya dapat membantu mendeskripsikan kejadian dimasa pada masa lalu dan mengantisipasi kejadian dimasa kini maupun masa akan datang. Data-data tersebut nantinya akan dilakukan analisis *forecasting* (peramalan) menggunakan metode *trendlinier* untuk mengetahui apakah kapasitas pada kondisi eksisting masih memenuhi untuk 7 tahun yang akan datang.

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh jumlah *parking stand position* pada kondisi eksisting sebanyak 4 buah. Jumlah pergerakan pesawat dari hasil *forecasting* pada tahun 2027 adalah 869 total jumlah pergerakan pesawat dengan jumlah *parking stand* rencana sebanyak 2 buah dengan luas *apron* sebesar 6.120 m<sup>2</sup> yang berarti luas apron yang tersedia saat ini sebesar 10.800 m<sup>2</sup> masih dapat menampung pergerakan pesawat pada tahun rencana.

**Kata kunci:** Kapasitas *Apron*, *Forecasting*, *Parking Stand Position*, *International Civil Aviation Organization*, *Trendlinier*

## ***ABSTRACT***

Lagaligo Bua Airport is one of the airports located in South Sulawesi Province managed directly by the Airport Organizing Unit (UPBU). The increase in the number of passenger movements and aircraft movements every year at Lagaligo Bua Airport affects the capacity of each facility operated within the airport, one of which is the *apron* facility which has a function as an aircraft parking area to raise and lower passengers. Therefore, it is necessary to conduct an analysis of the *apron* at Lagaligo Bua Airport which is expected to optimize and provide information related to *apron* capacity both in the present and the coming year so as to anticipate an increase in the number of passengers or aircraft at Lagaligo Bua Airport.

The calculations in this study are based on methods from *the International Civil Aviation Organization* (ICAO). This study uses a historical approach method based on past events to test hypotheses related to the cause and effect of *persistiwa* which can later help describe past events and anticipate events in the present and future. The data will be carried out *forecasting analysis (forecasting)* using *trendlinier* methods to find out whether the capacity in existing conditions is still met for the next 7 years.

From the results of calculations, the number of *parking stand positions* in existing conditions was obtained as many as 4 pieces. The number of aircraft movements from *the forecasting* results in 2027 is 869 total number of aircraft movements with the number of *parking stand* plans of 2 pieces with an *apron* area of 6,120<sup>m<sup>2</sup></sup> which means that the currently available apron area of 10,800<sup>m<sup>2</sup></sup> can still accommodate aircraft movements in the year of the plan.

**Keywords:** *Apron Capacity, Forecasting, Parking Stand Position, International Civil Aviation Organization, Trendlinier*